

BAB V

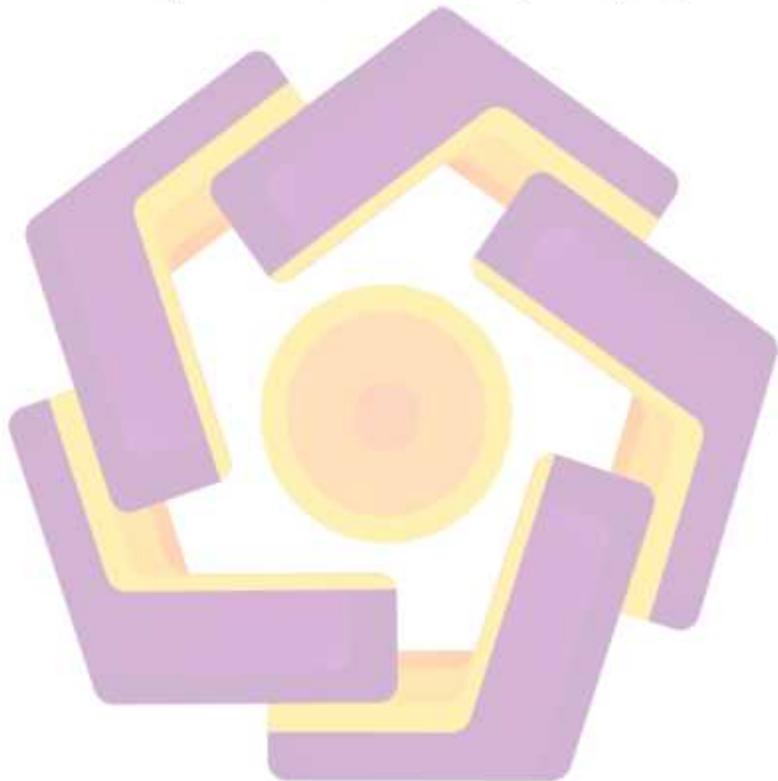
PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pada rumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka kesimpulan yang didapatkan dalam proses pembuatan video iklan pariwisata Kota Ternate untuk Dinas Pariwisata Kota Ternate yaitu:

1. Proses pembuatan diawali dengan perancangan atau dinamakan tahap pra-produksi yang dimulai dari proses pengumpulan data dan informasi, analisis masalah, merancang konsep dan membuat *storyboard* video. Pada tahap produksi ada proses take video yang disesuaikan dengan *storyboard*. Kemudian tahap pasca produksi ada proses *composite*, *editing*, dan *export*.
2. Pada tahap pra-produksi, terdapat beberapa kali penambahan data tentang tempat wisata dari Dinas Pariwisata Kota Ternate.
3. Pada tahap produksi, proses pengambilan gambar menggunakan kamera *mirrorless* dan mampu dilakukan dengan baik sesuai dengan harapan.
4. Pembuatan video iklan pariwisata ini berisi tentang tempat-tempat wisata di Kota Ternate yang ditampilkan dalam bentuk *timelapse* dan *hyperlapse* dari pagi hingga malam hari.

5. Video iklan pariwisata ini diimplementasikan ke media sosial YouTube milik Dinas Pariwisata Kota Ternate.
6. Dinas Pariwisata Kota Ternate saat ini telah memiliki iklan pariwisata dalam bentuk video *timelapse* dan *hyperlapse*.



5.2. Saran

Video iklan pariwisata ini masih memiliki kekurangan, untuk pengembangan video ini dapat berdasarkan analisis dan kesimpulan yang telah dibuat sebelumnya dengan melakukan perbaikan dan penambahan beberapa komponen. Beberapa hal yang penulis sarankan untuk video iklan ini adalah:

1. Visualisasi dalam video ini dapat dibuat lebih memiliki objek seperti manusia yang sedang berwisata agar video dapat lebih memiliki plot cerita yang menarik.
2. Pada tahap pra-produksi baiknya diprediksi tentang cuaca yang ada di tempat produksi karena bisa mengganggu proses produksi.
3. Pada tahap produksi baiknya menggunakan payung dan pakaian yang panjang karena ketika cuaca panas, payung dapat digunakan untuk melindungi kamera dari sinar matahari langsung dan pakaian panjang dapat melindungi kulit dari sinar matahari.
4. Proses perencanaan harus direncanakan dengan baik dan matang agar tidak ada kekurangan. Karena ketika tidak direncanakan dengan baik dapat berdampak pada lamanya proses produksi dan membengkaknya biaya produksi.